

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan akhir dari penulisan hasil penelitian yang telah dilakukan, Pembahasan dalam bab ini menjelaskan hasil kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di kelas XII IPS 1 SMAK Kalam Kudus Bandung. Bab ini adalah salah satu pembahasan yang penting karena pada bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hasil temuan, refleksi, dan solusi dari segala permasalahan dalam penelitian. Peneliti juga menjelaskan implikasi dan rekomendasi kepada beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini.

5.1 Simpulan

Pertama, pada tahap pembelajaran sejarah, peneliti mengawali proses penelitian dengan melakukan observasi atau pengamatan sebelum penelitian dilakukan di kelas XII IPS 1 SMAK Kalam Kudus Bandung. Tujuan dilakukannya observasi sebelum penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan apa yang terjadi di dalam kelas tersebut khususnya pada proses pembelajaran sejarah. Setelah peneliti melakukan pengamatan sebelum penelitian, peneliti menemukan suatu permasalahan yaitu rendahnya literasi informasi peserta didik yang terlihat dari proses pembelajaran sejarah dan pengerjaan tugas sejarah yang diberikan oleh guru. Ketika permasalahan sudah ditemukan dan di tetapkan, peneliti mulai merancang solusi alternatif yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun alternatif solusi dari permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya literasi informasi peserta didik ini adalah dengan menggunakan video-video YouTube sebagai media dan sumber belajar. Dalam merancang pembelajaran sejarah menggunakan video YouTube ini peneliti perlu memperhatikan bagaimana perencanaan pembelajaran yang baik. Pada tahap perencanaan, peneliti merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat untuk siklus I sampai dengan siklus III, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Dame E.N Simanjuntak, 2024

Meningkatkan Literasi Informasi Peserta Didik Melalui Pemanfaatan Media YouTube Dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian Tindakan Kelas XII IPS 1 SMAK Kalam Kudus Bandung).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siklus I sampai dengan siklus III, Lembar Observasi Penilaian Literasi Informasi, Catatan Lapangan, dan Pedoman Wawancara. Dalam tahap perencanaan, peneliti juga membuat berbagai perencanaan dengan memperhatikan tujuan pembelajaran yang disusun agar lebih terperinci pada indikator literasi informasi peserta didik yang telah disusun sebelumnya agar dapat tercapai dengan baik untuk kemudian dilihat bagaimana perubahan peningkatan literasi informasi peserta didik tersebut.

Kedua, pelaksanaan pembelajaran sejarah di Kelas XII IPS 1 SMAK Kalam Kudus Bandung dilakukan sebanyak 3 siklus dengan menggunakan video-video YouTube yang sudah diseleksi terlebih dahulu untuk meningkatkan literasi informasi peserta didik dengan memberikan penekanan pada setiap proses pembelajaran yang berkaitan dengan penilaian literasi informasi seperti peneliti dan guru mitra selalu mengajak dan mengarahkan peserta didik untuk menggunakan video YouTube yang sudah disajikan sebagai sumber utama dalam pencarian informasi, mampu mengkritisi informasi yang ada di video YouTube, sampai pada proses mengkomunikasikan informasi yang diperoleh. Peneliti bersama guru mitra juga selalu memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk bertanya terkait kendala yang mereka temui untuk diberikan solusi atas kendala tersebut. Pada awal tindakan, peserta didik masih terlihat mengalami kesulitan dalam memahami bagaimana itu literasi informasi, tetapi setelah diberikan pembiasaan terus-menerus maka berbagai kendala yang mereka temui dan rasakan dapat teratasi dengan baik. Adapun indikator dan sub indikator pada penelitian ini adalah pertama mengakses sumber informasi dengan sub indikatornya mengunjungi tautan (*link*) video yang sudah dibagikan. Kedua, mengolah informasi dengan tiga sub indikator yaitu membandingkan informasi, menginterpretasikan informasi, dan memadukan informasi. Ketiga yaitu mengkomunikasikan informasi dengan satu sub indikator yaitu menyajikan informasi.

Ketiga, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan video YouTube untuk meningkatkan literasi informasi peserta didik dalam

Dame E.N Simanjuntak, 2024

Meningkatkan Literasi Informasi Peserta Didik Melalui Pemanfaatan Media YouTube Dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian Tindakan Kelas XII IPS 1 SMAK Kalam Kudus Bandung).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran sejarah menunjukkan hasil yang baik. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dalam tiga siklus, setiap indikator literasi informasi mengalami peningkatan dan ini menunjukkan bahwa pada setiap siklusnya peserta didik sudah mendapatkan pemahaman literasi informasi. Seperti pada proses penilaian literasi informasi siswa pada siklus I seluruh kelompok belum mampu mencapai skor cukup dan baik. Adapun penyebab utama yang telah diidentifikasi ialah bahwa keempat kelompok belum terlalu paham cara mengakses informasi dan memilih sumber informasi yang baik dan juga belum mengetahui bagaimana langkah dan proses yang perlu mereka pahami dalam pencarian informasi dari sumber yang digunakan untuk keperluan mereka. Keempat kelompok juga masih belum mampu mengkomunikasikan informasi yang mereka peroleh dengan baik, Pada siklus II terjadi peningkatan meskipun peningkatannya belum terlihat signifikan, karena hanya beberapa indikator yang mengalami peningkatan. Pada siklus III terjadi peningkatan yang cukup signifikan, kenaikan nilai di setiap sub indikatornya sudah dapat terlihat dengan baik dari dua siklus sebelumnya.

Keempat, terdapat beberapa kendala yang peneliti hadapi ketika sedang melakukan penelitian, kendala pertama adalah kendala waktu. Terlihat jarak antara siklus I-III memiliki jarak waktu yang cukup jauh dikarenakan jadwal penelitian yang selalu bentrok dengan jadwal kegiatan sekolah ataupun jadwal kelas XII IPS 1. Kedua, pada saat penelitian di siklus I banyak dari peserta didik yang masih belum memahami bagaimana langkah dalam pencarian informasi dari video YouTube yang sudah di tonton dan pada saat menggunakan video YouTube peserta didik masih hanya menerima keseluruhan informasi tanpa mengkritisinya. Ketiga, banyak peserta didik yang merasa bosan apabila kegiatan yang sama dilakukan berulang kali. Keempat, peneliti mengalami kendala saat menggunakan media ajar seperti TV dan pembagian link untuk pengerjaan LKPD.

Adapun upaya yang dilakukan peneliti dalam menghadapi kendala-kendala tersebut yang pertama adalah pada pelaksanaan siklus I dan pelaksanaan siklus seterusnya, peneliti selalu mengkonfirmasi kepada guru

Dame E.N Simanjuntak, 2024

Meningkatkan Literasi Informasi Peserta Didik Melalui Pemanfaatan Media YouTube Dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian Tindakan Kelas XII IPS 1 SMAK Kalam Kudus Bandung).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mitra mengenai waktu yang memungkinkan untuk melakukan penelitian. Kemudian untuk masalah kedua, peneliti menginformasikan dan mengarahkan peserta didik bahwa pencarian informasi harus dilakukan dengan langkah yang berurutan dan mengingatkan peserta didik untuk menggunakan informasi yang terpercaya seperti artikel, jurnal, serta sumber utama yang digunakan adalah video pembelajaran yang telah diseleksi dari YouTube. Masalah ketiga, untuk mengatasi rasa bosan peserta didik yang melakukan kegiatan yang sama berulang, peneliti akhirnya merancang sebuah games dadu. Permainan ini dapat dijadikan sebagai sebuah sarana permainan interaktif karena dalam setiap nomor yang ada di dadu terdapat pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab setiap kelompok.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Setelah peneliti berhasil melewati rangkaian dari proses penelitian dan pembahasan dilengkapi dengan simpulan yang berhubungan dengan literasi informasi menggunakan video YouTube untuk meningkatkan literasi informasi peserta didik dalam pembelajaran sejarah, peneliti juga mencoba memberikan implikasi dimana penelitian ini tentu saja memiliki kelebihan dan kekurangannya tersendiri dan terlepas dari kekurangan tersebut, diharapkan kelebihan penelitian yang sudah dilaksanakan yaitu proses pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan video YouTube dapat meningkatkan literasi informasi peserta didik dan dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan dampak dari pemanfaatan media yang sejenis dapat menjadi acuan untuk pembelajaran sejarah yang lebih mandalam, terarah, dan tentunya disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, peneliti juga mencoba memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak yang terkait, yaitu sebagai berikut.

5.2.1 Kepada Kepala SMAK Kalam Kudus Bandung

Bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran salah satunya pembelajaran sejarah. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga bisa menjadi masukan untuk

Dame E.N Simanjuntak, 2024

Meningkatkan Literasi Informasi Peserta Didik Melalui Pemanfaatan Media YouTube Dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian Tindakan Kelas XII IPS 1 SMAK Kalam Kudus Bandung).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memperbaiki segala permasalahan yang dijumpai di kelas dan memberikan sebuah inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran dapat diterima dengan baik, lebih mudah, dan juga menyenangkan. Pemanfaatan dari video YouTube untuk meningkatkan literasi informasi peserta didik dapat juga dijadikan oleh sekolah sebagai acuan untuk mencoba dan menerapkan berbagai media ataupun metode dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar. Selain itu penyediaan akses jaringan internet berupa wifi bagi peserta didik juga harus tingkatkan lebih lagi agar peserta didik dapat menggunakannya pada saat proses pembelajaran berlangsung khususnya dalam proses pencarian sumber informasi di luar informasi yang sudah disampaikan guru melalui media ajar maupun buku teks yang sudah disediakan.

5.2.2 Kepada Guru Sejarah SMAK Kalam Kudus Bandung

Bagi guru-guru SMAK Kalam Kudus Bandung khususnya guru mata pelajaran sejarah, guru diharapkan menjadi fasilitator dalam kegiatan pembelajaran sehingga dalam hal ini guru sangat berperan penting dalam menentukan proses pembelajaran. Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan atau referensi untuk kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran sejarah agar guru dapat berkreasi dalam menggunakan media pembelajaran. Kemudian pemanfaatan video YouTube ini juga dapat digunakan dan dikembangkan guru sebagai media pembelajaran agar proses pembelajaran tidak berpusat pada guru saja melainkan dapat berlangsung secara interaktif.

5.2.3 Kepada Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji permasalahan yang serupa yaitu mengenai literasi informasi dengan pemanfaatan YouTube sebagai medianya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan juga diharapkan mampu membuat peneliti berikutnya semakin memperdalam kajiannya khususnya dalam indikator ketiga yaitu mengomunikasikan informasi. Kemudian, peneliti

Dame E.N Simanjuntak, 2024

Meningkatkan Literasi Informasi Peserta Didik Melalui Pemanfaatan Media YouTube Dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian Tindakan Kelas XII IPS 1 SMAK Kalam Kudus Bandung).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

selanjutnya juga diharapkan mampu melihat dan menilai kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini untuk kemudian melakukan penelitian yang lebih baik lagi kedepannya.

5.2.4 Kepada Kanal YouTube “InspectHistory, Military History, Kok Bisa?”

Bagi kanal-kanal YouTube yang videonya digunakan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ketiga kanal tersebut merupakan kanal YouTube yang bergerak dalam aspek pendidikan khususnya pembelajaran sejarah. Untuk kedepannya, diharapkan kanal YouTube ini dapat membuat dan menghasilkan konten-konten pembelajaran sejarah dengan lebih baik lagi khususnya dalam penggunaan animasi dan materi-materi sejarah yang akan dikemas dalam bentuk video. Berbagai deskripsi, tambahan informasi, dan sumber-sumber yang digunakan dapat dicantumkan di deskripsi video maupun di akhir video agar memberitahu kepada siswa bahwa video yang mereka tonton merupakan gabungan dari berbagai sumber informasi yang dikemas sedemikian rupa.

